

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter disiplin murid di SMPIT Mutiara Insan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter disiplin murid dilakukan melalui berbagai pendekatan yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah. Strategi tersebut meliputi pembiasaan, keteladanan, pemberian nasihat dan motivasi, penegakan aturan, serta pemberian reward dan punishment. Strategi tersebut dilaksanakan secara sistematis, berkelanjutan, dan melibatkan seluruh unsur sekolah.
2. Strategi pembiasaan menjadi pendekatan utama dalam membentuk karakter disiplin murid. Pembiasaan dilakukan melalui kegiatan rutin seperti datang tepat waktu, tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran, salat duha berjamaah, salat zuhur berjamaah, menjaga kebersihan kelas, dan mematuhi tata tertib sekolah. Kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus tersebut mampu membentuk perilaku disiplin murid dalam kehidupan sehari-hari.
3. Keteladanan guru Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter disiplin murid. Guru berusaha

memberikan contoh nyata melalui kedisiplinan dalam kehadiran, kerapian berpakaian, tanggung jawab dalam mengajar, serta sikap sopan santun selama berada di lingkungan sekolah. Sikap guru yang disiplin menjadi contoh yang ditiru oleh murid dalam kehidupan sehari-hari.

4. Pemberian nasihat dan motivasi dilakukan sebagai bentuk pembinaan karakter murid secara afektif. Guru memberikan arahan dan pemahaman mengenai pentingnya disiplin dalam kehidupan serta kaitannya dengan ajaran Islam. Nasihat yang diberikan secara persuasif dan humanis membantu murid memahami pentingnya perilaku disiplin secara sadar.
5. Penegakan aturan sekolah dilaksanakan secara konsisten melalui pengawasan dan pembinaan. Murid yang melanggar tata tertib diberikan pembinaan secara edukatif agar menyadari kesalahannya dan tidak mengulangnya kembali. Penegakan aturan dilakukan bukan semata-mata untuk menghukum, tetapi untuk mendidik dan membangun kesadaran disiplin murid.
6. Pemberian reward dan punishment menjadi strategi pendukung dalam memperkuat karakter disiplin murid. Reward diberikan kepada murid yang menunjukkan perilaku disiplin sebagai bentuk apresiasi dan motivasi, sedangkan punishment diberikan secara mendidik kepada murid yang melanggar aturan agar mereka belajar bertanggung jawab terhadap perilakunya.

7. Pelaksanaan strategi penanaman karakter disiplin di SMPIT Mutiara Insan memberikan dampak positif terhadap perilaku murid. Murid menjadi lebih tertib, tepat waktu, bertanggung jawab, serta terbiasa menjalankan kegiatan sekolah sesuai aturan yang berlaku. Dengan demikian, strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter disiplin telah berjalan dengan baik dan efektif.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pembentukan karakter disiplin tidak dapat dilakukan hanya melalui penyampaian materi pembelajaran, tetapi harus melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan internalisasi nilai secara terus-menerus. Penelitian ini juga memperkuat pendapat Thomas Lickona bahwa pendidikan karakter harus mencakup aspek moral knowing, moral feeling, dan moral action sehingga peserta didik tidak hanya memahami nilai disiplin, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dalam perspektif Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian murid melalui pendekatan religius,

pembinaan moral, dan penguatan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sekolah.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya sekolah yang disiplin dapat terbentuk apabila terdapat kerja sama yang baik antara guru, wali kelas, kepala sekolah, dan seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, sekolah perlu mempertahankan dan meningkatkan program-program pembiasaan yang mendukung pembentukan karakter disiplin murid.sekolah, dan seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, sekolah perlu mempertahankan dan meningkatkan program-program pembiasaan yang mendukung pembentukan karakter disiplin murid.

b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki posisi strategis dalam pembentukan karakter murid. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar materi keagamaan, tetapi juga sebagai pendidik dan teladan dalam perilaku sehari-hari. Oleh sebab itu, guru harus mampu menjaga konsistensi sikap disiplin agar dapat menjadi contoh positif bagi murid.

c. Bagi Murid

Melalui penelitian ini diketahui bahwa pembiasaan disiplin yang dilakukan secara terus-menerus dapat membentuk karakter positif pada murid. Oleh karena itu, murid perlu memiliki kesadaran untuk

menerapkan perilaku disiplin tidak hanya di sekolah tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat.

d. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin akan lebih efektif apabila terdapat sinergi antara sekolah dan keluarga. Orang tua perlu mendukung program sekolah dengan menerapkan pembiasaan disiplin di rumah sehingga nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat terus diperkuat dalam kehidupan sehari-hari.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas program pendidikan karakter, khususnya karakter disiplin murid, melalui kegiatan yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Sekolah juga perlu memperkuat budaya disiplin melalui pengawasan yang konsisten serta evaluasi berkala terhadap pelaksanaan tata tertib sekolah.

Selain itu, sekolah dapat mengembangkan program pembinaan karakter yang melibatkan orang tua murid agar pembentukan karakter disiplin dapat berjalan secara terpadu antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dan konsistensi dalam menanamkan karakter disiplin murid melalui pembiasaan, keteladanan, dan pendekatan persuasif. Guru juga diharapkan mampu menjadi figur teladan yang menunjukkan perilaku disiplin dalam setiap aktivitas di sekolah.

Selain itu, guru perlu melakukan pendekatan individual kepada murid yang memiliki tingkat kedisiplinan rendah agar pembinaan yang diberikan lebih efektif dan sesuai dengan karakter masing-masing murid.

3. Bagi Murid

Murid diharapkan mampu meningkatkan kesadaran diri untuk menerapkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Sikap disiplin hendaknya dijadikan sebagai kebutuhan dan kebiasaan positif yang dapat mendukung keberhasilan belajar dan pembentukan kepribadian yang baik.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan pengawasan terhadap perilaku disiplin anak di rumah. Orang tua juga perlu memberikan keteladanan yang baik dalam kehidupan sehari-hari agar anak memperoleh contoh nyata mengenai pentingnya disiplin.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter,

khususnya karakter disiplin murid. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, serta mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi pembentukan karakter disiplin murid, seperti lingkungan keluarga, media sosial, dan pergaulan teman sebaya.